

MODERNISASI MAHAR NIKAH DI KUA JAMBANGAN SURABAYA

1. Konstruksi Historis KUA di Indonesia

Kemudian pada masa Pemerintah Pendudukan Jepang, tepatnya pada tahun 1943 Pemerintah Pendudukan Jepang di Indonesia mendirikan Kantor Shumubu (KUA) di Jakarta. Pada waktu itu yang ditunjuk sebagai Kepala Shumubu untuk wilayah Jawa dan Madura adalah KH. Hasyim

43

Sesudah merdeka, Menteri Agama H. M. Rasjidi mengeluarkan Maklumat No. 2, tanggal 23 April 1946 yang isi maklumat tersebut mendukung semua lembaga keagamaan dan ditempatkan kedalam Kementrian Agama.³

Berdirinya Departemen Agama Republik Indonesia, tepatnya pada tanggal 3 Januari 1946. yang tertuang dalam Penetapan Pemerintah No. 1/SD Tahun 1946 tentang Pembentukan Kementrian Agama, dengan tujuan Pembangunan Nasional yang merupakan pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian, agama dapat menjadi landasan moral dan

⁴ Ibid, 11.

Dengan kondisi sosial masyarakat yang demikian, Kantor Urusan Agama Kecamatan Jambangan Kota Surabaya sebagai salah satu Instansi Pemerintah pemberi pelayanan kepada masyarakat, dalam pelaksanaan tugas, peran dan fungsinya dituntut lebih antisipatif dan responsif terhadap kompleksitas lingkungan masyarakat tersebut. Pelaksanaan tugas dan fungsi yang antisipatif dan responsif tersebut perlu diawali dengan perencanaan strategis yang mantap terukur serta dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pihak-pihak yang berkompeten yang dalam istilah manajemen modern disebut "Good Governance".⁷

⁷ Ibid.

Agama mempunyai kedudukan dan peran sangat penting serta strategis, terutama sebagai landasan spiritual, moral dan etika pembangunan nasional. Sebagai sistem nilai, agama seharusnya dipahami, didalami, dihayati dan diamalkan oleh para pemeluknya, baik sebagai individu, keluarga, maupun masyarakat yang selanjutnya dapat menjiwai serta memberikan nuansa dalam kehidupan berbangsa bernegara.

Berdirinya Departemen Agama Republik Indonesia, tepatnya pada tanggal 3 Januari 1946. yang tertuang dalam Penetapan Pemerintah No. 1/SD Tahun 1946 tentang Pembentukan Kementrian Agama, dengan tujuan Pembangunan Nasional yang merupakan pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian, agama dapat menjadi landasan moral dan etika bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan pemahaman dan

[illegible]

Dalam perkembangan selanjutnya dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 517 Tahun 2001 tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan, maka Kantor Urusan Agama (KUA) berkedudukan di wilayah Kecamatan dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota yang dikoordinasi oleh Kepala Seksi Urusan Agama Islam/Bimas Islam/Bimas dan Kelembagaan Agama Islam dan dipimpin oleh seorang Kepala, yang tugas pokoknya melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama

¹⁰ Ibid.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jambangan berdiri pada tanggal 1 Oktober 1994 yang pada awalnya bertempat di Jl. Kebonsari No. 14 Surabaya, kemudian pada pertengahan tahun 1996 pindah ke Jl. Kebonsari LVK IV/54 Surabaya KUA Jambangan yang merupakan pecahan dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Wonocolo.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jambangan adalah merupakan institusi pemerintah di bawah Kementerian Agama Kabupaten Surabaya yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan sebagian tugas dan fungsi pemerintah di bidang pembangunan agama di Kecamatan, khususnya di bidang urusan agama Islam.

[illegible]

Dengan kondisi sosial masyarakat yang demikian, Kantor Urusan Agama Kecamatan Jambangan Kota Surabaya sebagai salah satu Instansi Pemerintah pemberi pelayanan kepada masyarakat, dalam pelaksanaan tugas, peran dan fungsinya dituntut lebih antisipatif dan responsif terhadap kompleksitas lingkungan masyarakat tersebut. Pelaksanaan tugas dan fungsi yang antisipatif dan responsif tersebut perlu diawali dengan perencanaan strategis yang mantap terukur serta dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pihak-pihak yang berkompeten yang dalam istilah manajemen modern disebut "Good Governance"

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jambangan berdiri pada Tahun 1964 berada Surabaya bagian selatan, yang bertempat di Jalan Kebonsari Elveka IV No.54 Jambangan Surabaya Jawa Timur 60233.

Kantor Urusan Agama (KUA) Jambangan terdiri 4 kelurahan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Wonokromo
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Sidoarjo
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Karangpilang
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Gayungan.

TABEL I

kepadatan jumlah penduduk

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk
1.	Kelurahan Jambangan	8708
2.	Kelurahan Karah	15672
3.	Kelurahan Kebonsari	9896
4.	Kelurahan Pagesangan	11494

3. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi KUA Jambangan

Sebagai realisasi terhadap Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 44 dan 45 tahun 1974 khususnya untuk Kementerian Agama, maka diterbitkan Keputusan Menteri Agama No. 18 tahun 1975, Jo. Instruksi

Menteri Agama nomor 1 tahun 1975 tentang Susunan Organisasi Departemen Agama.

Keputusan Menteri Agama tersebut, pada pasal 717 menyebutkan bahwa Kantor Urusan Agama di Kecamatan mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama di Kabupaten atau Kotamadya dalam wilayah Kecamatan di bidang Urusan Agama Islam.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, pada pasal 718 disebutkan fungsi KUA sebagai berikut;

1. Menyelenggarakan statistik dokumentasi.
2. Menyelenggarakan surat-menyurat, mengurus surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga Kantor Urusan Agama.
3. Melaksanakan pencatatan Nikah dan Rujuk, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial, kependudukan dan membina kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan berdasarkan aturan yang berlaku.

4. Struktur Organisasi KUA Jambangan Surabaya

Perkembangan selanjutnya guna menjaga eksistensi KUA Kecamatan, maka diterbitkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 517 Tahun 2001 tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan, dimana Kantor Urusan Agama (KUA) berkedudukan di wilayah Kecamatan dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota yang dikoordinasi oleh Kepala Seksi

Urusan Agama Islam/Bimas Islam/Bimas dan Kelembagaan Agama Islam dan dipimpin oleh seorang Kepala, yang tugas pokoknya melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan. Dengan demikian, eksistensi KUA Kecamatan sebagai institusi pemerintah dapat diakui keberadaannya, karena memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan bagian dari struktur pemerintahan di tingkat Kecamatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 517 Tahun 2001 tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan, maka tugas Kantor Urusan Agama Kecamatan adalah melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama Kabupaten atau Kota di Bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah kecamatan (Pasal 2).

Adanya perubahan peraturan dan regulasi yang ada Kantor Urusan Agama Kecamatan juga melaksanakan fungsi tambahan dan pelimpahan yang mana sangat urgen dan memasyarakat yakni Pelaksanaan Manasik Haji setiap menjelang penyelenggaraan ibadah haji dan Pengawasan dan Pembinaan produk halal.

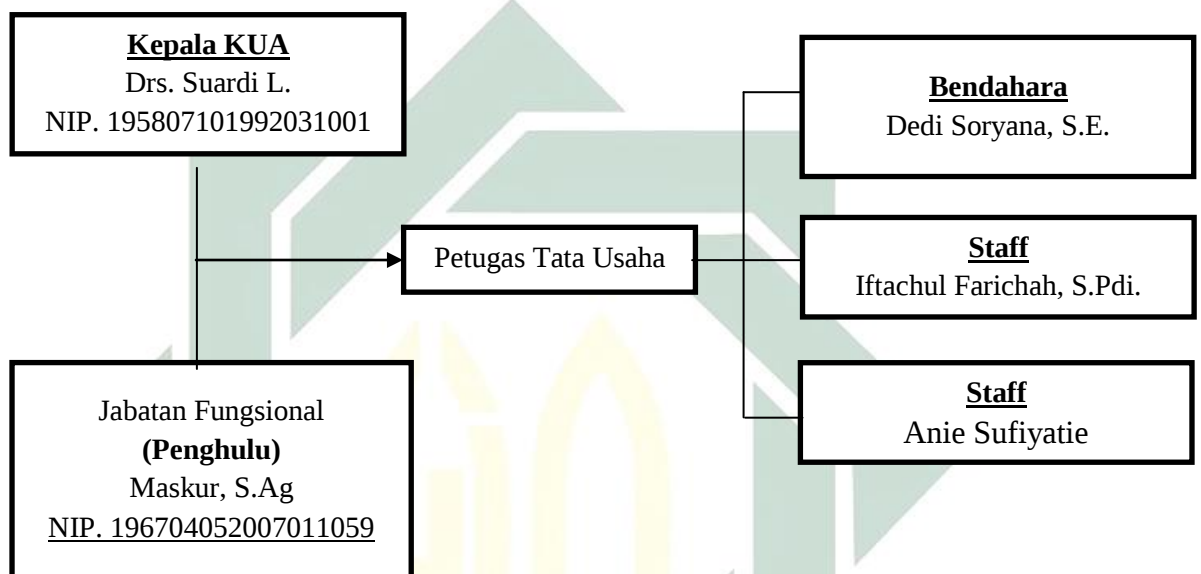
Kantor Urusan Agama Kecamatan Jambangan Kota Surabaya masuk dalam kategori Tipe C, yaitu jumlah pencatatan perkawinan yang diterima oleh KUA Jambangan tiap bulannya kurang dari 100 perkara, dengan Susunan Struktur Organisasi Sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Urusan Agama Kec. Jambangan Kota Surabaya
2. Penghulu

3. Staf Kuangan

4. Staf Administrasi

Struktur kepengurusan KUA Jambangan Surabaya :



B. Modernisasi Mahar Nikah dalam Pernikahan di KUA Jambangan Surabaya

Kata modern yang dikenal dalam bahasa Indonesia jelas bukan istilah original atau asli melainkan “diekspor” atau di ambil dari bahasa asing (modernization), berarti “terbaru” atau “mutakhir” menunjuk kepada perilaku waktu yang tertentu (baru). Akan tetapi, dalam pengertian yang luas modernisasi selalu saja dikaitkan dengan perubahan dalam semua aspek kawasan pemikiran dan aktifitas manusia sebagaimana kesimpulan Rusli Karim, dalam menganalisis pendapat para ahli tentang modernisasi.¹²

¹² Nasution, Harun. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. (Jakarta :Universitas Indonesia (UI-Press), 2002),101.

3. Kesepatan bersama
4. Ingin memberikan yang terbaik untuk calon istri

Sebagian besar mahar berupa uang yang dihias oleh para catin diganti dengan menggunakan uang hias, bukan menggunakan uang asli. Mahar uang yang asli sudah diberikan sebelum akad nikah. Berikut merupakan data identitas para catin yang melakukan modernisasi mahar :

1. Nama Pasangan Mempelai : Nico Adi Purnomo, ST. Dengan Rosita
Alamat : Jalan Kebonsari II-B/10 Jambangan Surabaya
Betuk Mahar : Uang Rp.700.000 dan seperangkat alat sholat
Biaya Pembuatan Mahar : manekin uang Rp.700.000 = Rp. 120.000
Alat sholat = Rp.70.000

Pasangan yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan Nico Adi Purnomo, ST. Dengan Rosita. Pernikahan yang dilakukan pada tanggal 11 Desember 2015 tersebut menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Mahar nikah yang diberikan pasangan pria kepada mempelai wanita telah memiliki modernisasi bentuk dan motivasi. Modernisasi bentuk dapat diketahui secara langsung melalui fisik mahar yang dibawa ketika melakukan pernikahan.

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan munculnya kesepakatan diantara mereka berdua. Dalam persepsi pasangan mahar nikah harus dikemas dengan baik karena akan menjadi bukti pernikahan. Respon pihak perempuan menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahar

itu sangat menarik sehingga beliau merasa dihargai lebih oleh pasangannya dan menerima dengan baik.



2. Nama : Muhammad Yasin dengan Indrawati
Alamat : Karah Jambangan Surabaya
Bentuk mahar : manekin uang =1.100.000
Biaya pembuatan mahar : 600.000

Pasangan selanjutnya yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan Muhammad Yasin dengan Indrawati. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2016 menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Secara sepintas, mahar nikah yang diberikan pasangan pria kepada mempelai wanita telah memiliki modernisasi bentuk dan motivasi. Modernisasi bentuk dapat diketahui secara langsung melalui fisik mahar yang dibawa ketika melakukan pernikahan.

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan munculnya

¹⁴ Foto di ambil pada tanggal 11 Desember 2015 pukul 11.00 WIB di Kebonsari Jambangan Surabaya



3. Nama : Diben Yuana Sakti dengan Zarah .E
 Alamat : Pagesangan Baru No.19 Surabaya
 Bentuk mahar : manekin uang = 500.000
 Biaya pembuatan : 175.000

Selanjutnya yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan Diben Yuana Sakti dengan Zarah .E. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2015 menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Secara sepintas, mahar nikah yang diberikan pasangan pria kepada mempelai wanita telah memiliki modernisasi bentuk dan motivasi. Modernisasi bentuk dapat diketahui

[illegible]

secara langsung melalui fisik mahar yang dibawa ketika melakukan pernikahan.

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan munculnya kesepakatan diantara mereka berdua. Dalam persepsi pasangan mahar nikah harus dikemas dengan baik karena akan menjadi kenangan. Respon pihak perempuan menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahar itu sangat menarik.



4. Nama : M. Baharuddin .F dengan Maghfirotul .I
 Alamat : Jambangan 9/9 Surabaya
 Bentuk mahar : Manekin uang 601.215.00
 Biaya pembuatan : Rp.270.000

Selanjutnya yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan M. Baharuddin .F dengan Maghfirotul .I. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 6 Desember 2015 menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Secara sepintas, mahar nikah yang diberikan pasangan pria kepada mempelai wanita telah memiliki

¹⁶ Foto di ambil pada tanggal 10 Desember pukul 11.00 WIB di Pagesangan Baru Surabaya

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan keinginan calon penganti pria. Dalam persepsi calon mempelai pria mahar nikah harus dikemas dengan baik karena akan menjadi bukti. Respon pihak perempuan menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahar itu sangat menarik dan senang atas hal tersebut.



5. Nama : Verri Indra .P dengan Intan Permata .S
- Alamat : Kebonsari II Gg.Abadi No.10
- Bentuk mahar : Manekin uang 290.316.00
- Biaya pembuatan mahar : Rp.60.000

Selanjutnya yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan Verri Indra .P dengan Intan Permata .S. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2016 menggunakan mahar uang

¹⁷ Foto di ambil pada tanggal 6 Desember 2015 pukul 08.00 WIB di Jambangan Surabaya

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan munculnya kesepakatan diantara mereka berdua. Dalam persepsi pasangan mahar nikah harus dikemas dengan baik karena akan menjadi bukti pernikahan. Respon pihak perempuan menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahar itu sangat menarik dan menerima dengan baik.



18

6. Nama : Fatoni dengan Sunyi Zumaroh
- Alamat : Pagesangan 1/6 Jambangan
- Bentuk mahar : Manekin uang 201.016.00
- Biaya pembuatan mahar : Rp.90.000

¹⁸ Foto di ambil pada tanggal 29 Maret 2016 pukul 13.00 WIB di Kebonsari Surabaya

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan munculnya kesepakatan diantara mereka berdua. Dalam persepsi pasangan mahar nikah harus dikemas dengan baik karena akan menjadi bukti pernikahan. Respon pihak perempuan menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahar itu sangat bagus.



19

7. Nama : M. Edain .S, S.pd dengan Hartanti
Alamat : Karah Indah Blok G-27

[illegible]

Selanjutnya yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan M. Edain .S, S.pd dengan Hartanti. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2016 menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Secara sepintas, mahar nikah yang diberikan pasangan pria kepada mempelai wanita telah memiliki modernisasi bentuk dan motivasi. Modernisasi bentuk dapat diketahui secara langsung melalui fisik mahar yang dibawa ketika melakukan pernikahan.

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan munculnya kesepakatan diantara mereka berdua. Dalam persepsi pasangan mahar nikah harus dikemas dengan baik karena akan menjadi bukti pernikahan. Respon pihak perempuan menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahar itu sangat menarik dan bagus.



²⁰ Foto di ambil pada tanggal 11 Januari 2016 pukul 10.00 WIB di Karah Indah Surabaya

8. Nama : Adi Kurniawan dengan Vidya .P
Alamat : Jambangan II-A /2-B Surabaya
Bentuk mahar : Manekin uang 241.016.00
Biaya pembuatan mahar : Rp.100.000

Selanjutnya yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan Adi Kurniawan dengan Vidya .P. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2016 menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Secara sepintas, mahar nikah yang diberikan pasangan pria kepada mempelai wanita telah memiliki modernisasi bentuk dan motivasi. Modernisasi bentuk dapat diketahui secara langsung melalui fisik mahar yang dibawa ketika melakukan pernikahan.

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan usulan pihak perempuan. Dalam persepsi pasangan mahar nikah harus dikemas dengan baik karena akan menjadi bukti pernikahan. Respon pihak perempuan menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahar itu sangat menarik dan bagus.

[illegible]



- Selanjutnya yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan Rizky Irwansyah dengan Aviesta .P.A. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 7 Februari 2016 menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Secara sepintas, mahar nikah yang diberikan pasangan pria kepada mempelai wanita telah memiliki modernisasi bentuk dan motivasi. Modernisasi bentuk dapat diketahui secara langsung melalui fisik mahar yang dibawa ketika melakukan pernikahan.

[illegible]

- Selanjutnya yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan Kus Indra .P dengan Lilik Nur .I. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 21 Februari 2016 menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Secara sepintas, mahar nikah yang

[illegible]

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan adanya kesepakatan bersama. Dalam persepsi pasangan mahar nikah harus dikemas dengan baik karena akan menjadi bukti pernikahan. Respon pihak perempuan menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahar itu sangat menarik sehingga beliau menerima dengan baik.



12. Nama : Tony Effendy dengan Hayuk Dwi .A
Alamat : Jambangan 7^B/7 Surabaya
Bentuk mahar : Manekin uang 310.000
Biaya pembuatan mahar : Rp.85.000

[illegible]

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan adanya kesepakatan bersama. Dalam persepsi pasangan mahar nikah harus dikemas dengan baik karena akan menjadi bukti pernikahan. Respon pihak perempuan menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahar itu sangat menarik sehingga beliau menerima dengan baik.



13. Nama : Hilman Fahruzy dengan Dalilati .A

²⁵ Foto di ambil pada tanggal 29 Februari 2016 pukul 08.00 WIB, di Jambangan Surabaya

Alamat : Ketintang Permai 4E Surabaya
Bentuk mahar : Manekin uang 4.302.016.00
Biaya pembuatan mahar : Rp.520.000

Selanjutnya yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan Hilman Fahruzy dengan Dalilati .A. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 4 Maret 2016 menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Secara sepintas, mahar nikah yang diberikan pasangan pria kepada mempelai wanita telah memiliki modernisasi bentuk dan motivasi. Modernisasi bentuk dapat diketahui secara langsung melalui fisik mahar yang dibawa ketika melakukan pernikahan.

Proses wawancara yang dilakukan terhadap pasangan ini menemukan bahwa terjadinya mahar nikah disebabkan adanya kesepakatan bersama. Dalam persepsi pasangan mahar nikah harus dikemas dengan baik karena akan menjadi bukti pernikahan. Respon pihak perempuan menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahar itu sangat menarik sehingga beliau menerima dengan baik.

- Selanjutnya yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan Rayanthony .R dengan Wanda Okki .A. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 9 Maret 2016 menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Secara sepintas, mahar nikah yang diberikan pasangan pria kepada mempelai wanita telah memiliki modernisasi bentuk dan motivasi. Modernisasi bentuk dapat diketahui secara langsung melalui fisik mahar yang dibawa ketika melakukan pernikahan.

²⁶ Foto di ambil pada tanggal 4 Maret 2016 pukul 09.00 WIB, di Ketintang Baru Surabaya.



- Pasangan lain yang melakukan modernisasi mahar nikah adalah pasangan Kukuh L.S.A, SH dengan Ayu Caesara. Pernikahan mereka yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2016 menggunakan mahar uang sebagaimana pasangan lainnya. Secara sepintas, mahar nikah yang diberikan pasangan pria kepada mempelai wanita telah memiliki modernisasi bentuk dan motivasi. Modernisasi bentuk dapat diketahui secara langsung melalui fisik mahar yang dibawa ketika melakukan pernikahan.

[illegible]



Pendapat pertama tentang modernisasi mahar nikah disampaikan oleh Drs. Suardi. L selaku Kepala KUA Jambangan Surabaya yang sekaligus merangkap sebagai penghulu di KUA Jambangan Surabaya. Beliau berpendapat bahwa sebenarnya penghulu dan pegawai di KUA Jambangan selalu menyarankan agar para calon pengantin tidak melakukan pengindahan mahar, baik berupa uang maupun barang, karena di khawatirkan akan menjadi beban bagi mempelai laki-laki.

²⁸ Foto di ambil pada tanggal 25 Maret 2016 pukul 09.00 WIB, di Ketintang Permai Surabaya.

“sebenarnya tidak ada masalah ya maharnya mau dihias atau tidak, yang menjadi masalah adalah jika menghiasnya dengan uang asli, itukan jadi tidak bermanfaat lagi uangnya”. Tutur beliau.³¹

Menurut beliau yang tidak diperbolehkan lagi adalah jika mahar uang yang diberikan jumlahnya mengikuti tanggal hari pernikahan dilangsungkan, maka itu akan mempersulit mempelai laki-laki, *“jika jumlahnya biasanya mengikuti tanggal pernikahannya itu kan semakin mempersulit, misal tahun 2016 maharnya jadi menggunakan uang Rp.16, padahalkan uang segitu tidak bisa dipakai tidak bermanfaat, itu yang menurut saya yang tidak diperbolehkan, tapi disini rata-rata yang dipakai menghias itu uang palsu, hanya sebagian kecil yang menggunakan uang asli”*. Ungkap beliau.³²

³² Ibid.